

## PEMBINAAN BAGI KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI KAMPUNG PURWOREJO

Ratna Kumala Sari<sup>1</sup>, Farida Juwita<sup>2</sup>, Fajar Sasora<sup>3</sup>

Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai  
Email: ratnakumala92@gmail.com

---

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 10 Mei 2023  
Disetujui : 27 Juli 2023  
DOI: 10.37253/madani.v1i4.7536

---

#### Kata Kunci :

pembinaan, pkh, bnpt

---

### ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah upaya percepatan untuk menaggulangi kemiskinan. PKH telah dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia sejak tahun 2007. Pemerintah Indonesia menetapkan PKH sebagai program pemberian bantuan sosial bersyarat yang diberikan untuk keluarga miskin. Kriteria keluarga penerima manfaat PKH ialah keluarga miskin yang harus memenuhi minimal salah satu syarat. Berdasarkan hasil survey dan wawancara mendapati permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok penerima PKH di Kampung Purworejo Kecamatan Padang Ratu yakni kurangnya pemahaman dalam penerimaan program bantuan sosial tersebut. Metode yang digunakan adalah ceramah atau pembinaan. Pembinaan merupakan solusi terbaik meningkatkan pemahaman warga keluarga penerima manfaat, dan dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaan.

---

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: 10 May, 2023  
Accepted: 27 July, 2023  
DOI: 10.37253/madani.v1i4.7536

---

#### Keywords:

construction, pkh, bnpt

---

### ABSTRACT

*The Family Hope Program (PKH) is an accelerated effort to overcome poverty. PKH has been implemented by the Government of Indonesia since 2007. The Government of Indonesia established PKH as a conditional social assistance program that is given to poor families. The criteria for PKH beneficiary families are poor families who must meet at least one of the conditions. Based on the survey and interview results, the main problem faced by PKH beneficiary groups in Purworejo Village, Padang Ratu District, was a lack of understanding in accepting the social assistance program. The method used is lecture or coaching. Coaching is the best solution to increase the understanding of beneficiary family members, and can minimize errors in use.*

## 1. Pendahuluan

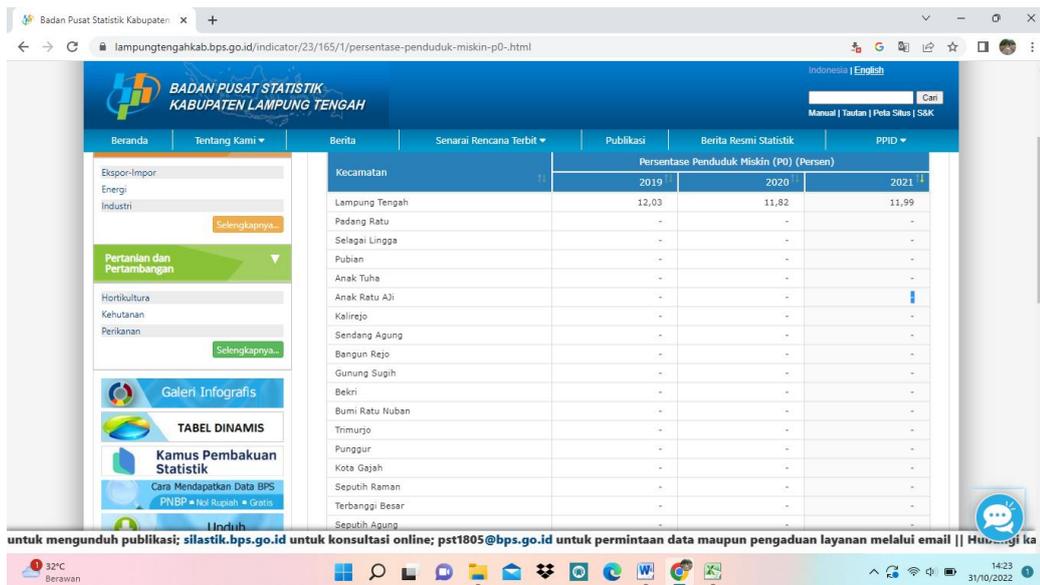
Masalah kemiskinan masih menjadi masalah besar hingga sekarang di Indonesia sebagai Negara berkembang. Kemiskinan di Indonesia menjadi masalah yang semakin parah dengan adanya ketidakstabilan ekonomi yang diakibatkan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap nilai mata uang dolar sehingga mengakibatkan krisis ekonomi pada tahun 1998.

Keterbatasan, ketidakmampuan, dan banyak kekurangan adalah tanda kemiskinan yang menjadi penghambat. Contoh kekurangan termasuk ketidakmampuan untuk diperolehnya kebebasan hidup yang sesuai dengan tingkat harapan hidup, tidak mampu untuk mendapatkan pendidikan, mendapatkan perawatan medis yang memadai, dan kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pakaian dan makanan..(1)

Sejak tahun 2007, pemerintah Indonesia telah menggunakan bantuan sosial bersyarat untuk menangani kemiskinan dan perlindungan sosial. Diharapkan upaya ini akan menurunkan beban pengeluaran masyarakat miskin. Selain itu, pemerintah Indonesia diharapkan dapat mengubah perilaku penerima bansos dalam jangka menengah dan, dalam jangka panjang, memutus mata rantai kemiskinan antar generasi.(2)

Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi angka kesmiskinan di Indonesia, yang sampai Maret 2016 masih mencapai 10,86% dari total penduduk, atau 28,01 juta jiwa (BPS 2016). Program ini berfokus pada keluarga yang rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin dan memiliki elemen kesejahteraan sosial, pendidikan, atau kesehatan.

Menurut BPS Provinsi Lampung, penduduk miskin adalah mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Untuk mengoperasionalkan definisi tersebut, BPS mendefinisikan penduduk miskin sebagai mereka yang pengeluaran per kapita bulannya berada di bawah garis kemiskinan. Peta Tematik Indikator-Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung berisi laporan tersebut. Salah satu kabupaten di Provinsi Lampung adalah Lampung Tengah. Karena populasi yang besar, Lampung Tengah memiliki nilai kemiskinan absolut yang tinggi..

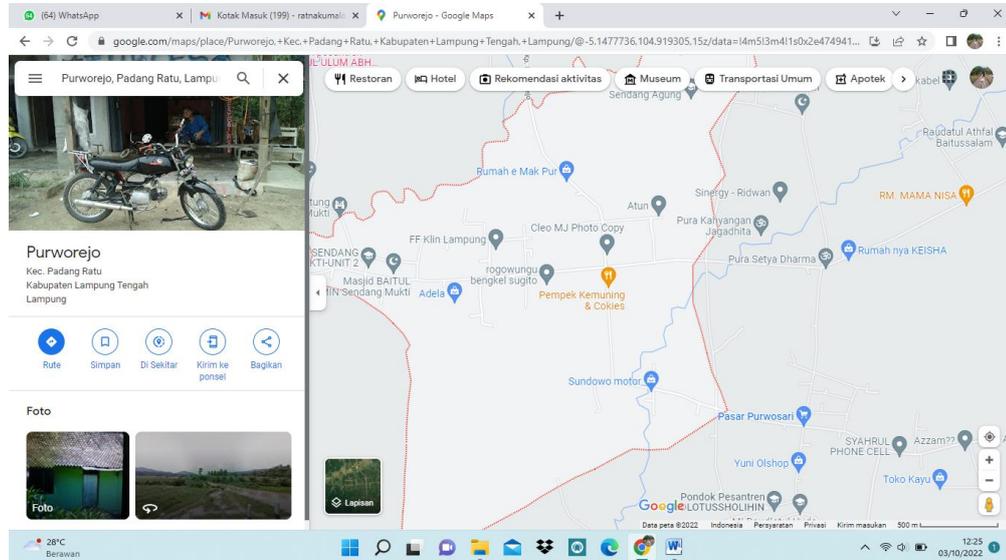


Kecamatan	Persentase Penduduk Miskin (PM) (Persen)		
	2019	2020	2021
Lampung Tengah	12,03	11,82	11,99
Padang Ratu	-	-	-
Selagai Lingga	-	-	-
Pubian	-	-	-
Anak Tuha	-	-	-
Anak Ratu Aji	-	-	-
Kalirejo	-	-	-
Sendang Agung	-	-	-
Bangun Rejo	-	-	-
Gunung Sugih	-	-	-
Bekri	-	-	-
Bumi Ratu Nuban	-	-	-
Trinurgo	-	-	-
Punggur	-	-	-
Kota Gajah	-	-	-
Seputih Raman	-	-	-
Terbanggi Besar	-	-	-
Seputih Agung	-	-	-

**Gambar 1. Prosentase Kemiskinan Kabupateng Lampung Tengah**

Purworejo merupakan salah satu kampung yang ada dikecamatan Padang Ratu Lampung Tengah berletak yang bersebelahan dengan salah satu kampung dikecamatan Sendang Agung

yaitu kampung sendang asih. Luas wilayah kampung Purworejo cukup luas dengan mata pencarian penduduknya mayoritas bertani, masyarakatnya ramah dan santun serta agamis.



**Gambar 2. Peta Kampung Purworejo**

Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) dan BPNT, masyarakat miskin di Kampung Purworejo mendapat bantuan. PKH adalah program yang memberikan bantuan sosial dengan persyaratan khusus kepada keluarga miskin yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat (3).

Program Keluarga Harapan adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberian bantuan tunai langsung. Dari sudut pandang kesejahteraan sosial, jelas bahwa PKH tidak sesuai untuk dianggap sebagai program pengentasan kemiskinan.

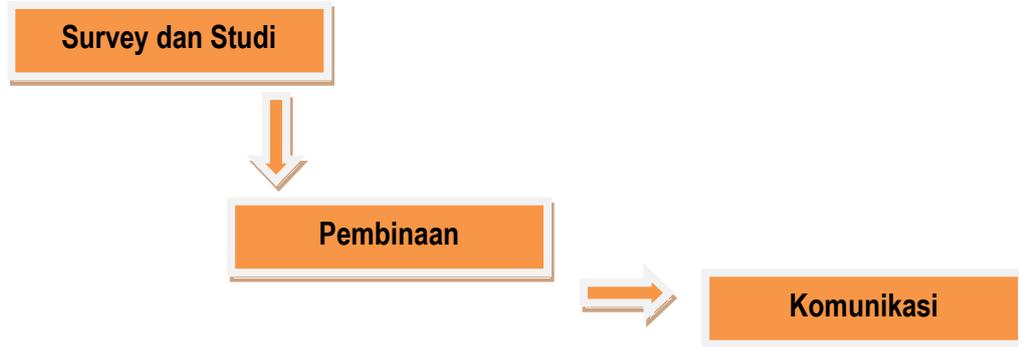
Program Keluarga Harapan adalah program jangka pendek yang meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin dengan mengurangi biaya mereka. Sedangkan program jangka panjang, PKH rantai kemiskinan bisa dihentikan antar generasi dengan ditingkatkannya nutrisi kesehatan dan pendidikan, serta kapasitas pendapatan anak di masa depan.(4)

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memberikan bantuan sosial pangan yang berawal dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, miskin, dan rentan. Bantuan sosial pangan diberikan bertujuan agar berkurangnya biaya yang harus dibayar oleh keluarga miskin dan rentan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama pangan.

Subsidi Rastra adalah program bantuan sosial pangan sebelumnya. Pada tahun 2017, ia diubah menjadi Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) di 44 kota terpilih. BPNT adalah upaya pemerintah untuk mengubah bentuk bantuan menjadi nontunai (cashless) dengan memberikan kartu elektronik langsung kepada KPM.(5)

## 2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian di Kampung Purworejo Kecamatan Padang Ratu terdiri dari beberapa tahapan yakni:



### a. Survei dan studi

Tahap persiapan digunakan untuk metode ini, survey dilakukan untuk mengetahui situasi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok KPM PKH Kampung Purworejo, dan diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pengabdian.

### b. Pembinaan

Metode ini dipilih untuk menyampaikan pemutahiran data, verifikasi, dan validasi data seperti mengenai jumlah anggota keluarga dan status sekolah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

### c. Komunikasi interaktif

Komunikasi interaktif digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra kerja dengan membuka ruang komunikasi hingga ditemukan adanya solusi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan kepada rumah tangga miskin dengan persyaratan khusus. Kriteria komponen termasuk anak sekolah, balita, ibu hamil, penyandang disabilitas, dan orang tua. Rumah tangga yang memenuhi kriteria ini menerima bantuan secara nominal.(6)

Data keluarga penerima manfaat PKH dan BNPT dikumpulkan dari Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial, dan kemudian divalidasi oleh pendamping PKH untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan keadaan masyarakat di Kampung Purworejo. (7) Pembinaan bagi keluarga penerima manfaat PKH dan BNPT dilakukan di GSG Kampung Purworejo, Kecamatan Padang Ratu, pada tanggal 11 September 2022. Sekitar dua puluh warga Kampung Purworejo, Bapak Lurah, Bapak Camat, dan beberapa karyawan Kecamatan Padang Ratu hadir di acara tersebut..

Perserta dengan antusias mengikuti kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir, sehingga kegiatan berjalan lancar. Kegiatan dimulai dengan perencanaan. Tim pengabdian, mahasiswa, dan dosen pengabdian bekerja sama untuk menyiapkan kegiatan pengabdian. Kegiatan dimulai dengan sambutan dan doa oleh Pak Lurah, Pak Camat, dan Ketua Tim Pengabdian.

Selama pembinaan, masyarakat memberikan respons positif kepada tim pengabdian. Masyarakat sangat antusias dengan pendidikan yang diberikan, sehingga pendidikan berjalan dengan baik. Keluarga penerima manfaat telah membantu program pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar.

#### 4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Pembinaan Bagi Keluarga Penerima Manfaat PKH dan BPNT Di GSG Kampung Purworejo Kecamatan Padang Ratu" adalah bahwa 15 orang warga Kampung Purworejo sangat antusias dan semangat untuk mengikuti semua kegiatan sampai selesai. Mereka juga memberi tahu keluarga penerima manfaat PKH dan BPNT tentang apa yang mereka lakukan setelah kegiatan.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan rasa terima kasih kami kepada masyarakat, Bapak Camat, dan Bapak Kepala Desa yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

#### 6. Daftar Pustaka

1. Saragi S, Batoebara MU, Arma NA. Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak. *Publik J Manaj Sumber Daya Manusia, Adm dan Pelayanan Publik*. 2021;8(1):1–10.
2. Resdiana E, Fajariningtyas DA. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Keluarga Penerima Manfaat Bansos Dan Bpnt Di Kecamatan Gapura. *J ABDIRAJA*. 2020;3(1):1–5.
3. Yusuf Hidayat, Laila Azkia MR. Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin. *PADARINGAN (Jurnal Pendidik Sociol Antropol*. 2022;4(2):93.
4. Murah. Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Investasi Sosial. *J Ilm Rinjani Media Inf Ilm Univ Gunung Rinjani*. 2016;4(4):120–8.
5. Muhadjir Effendi. *Pedoman Umum Program Sembako*. 2020.
6. Mustaghfiroh SI, Ardi MN. Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *J Ilm Sultan Agung [Internet]*. 2022;470–6. Available from: <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/download/26791/7465>
7. Novieta Enda, Sujianto dan HT. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan. *J Ilmu Adiministrasi Negara*. 2019;15(2):183–90.